

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat diterapkan dengan optimal pada materi pokok Pengukuran peserta didik kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Amarasi Barat yang berjumlah 30 orang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran fisika materi pokok Pengukuran peserta didik kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Amarasi Barat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah: 4,00; 3,94; dan 4,00.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menjawab semuanya berada pada rentang rata-rata ideal keefektivitas yang ditetapkan.
3. Indikator Hasil Belajar kognitif, afektif dan psikomotor dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

*STAD* pada materi pengukuran termasuk dalam kategori tuntas, dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator hasil belajar kognitif sebesar yakni kognitif 0,87, afektif 0,87, dan psikomotor 0,84.

4. Ketuntasan Hasil Belajar peserta didik kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Amarasi Barat materi pokok Pengukuran dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *STAD* dari 30 peserta didik secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan rata-rata proporsi jawaban benar untuk HB kognitif dari 0,47 menjadi 0,88; HB afektif 0,87; dan HB psikomotor 0,84.
5. Respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sangat baik, karena rata-rata persentase kelima aspek berada pada rentang penilaian (81-100) % yakni 86%.

## **B. Saran**

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
  - a. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimiliki guru yang bersangkutan.

- b. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang lebih merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
  - c. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran, dapat menerapkan model pembelajaran tersebut dengan media yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi peserta didik untuk memahami materi yang disajikan yang pada akhirnya dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - d. Kerjasama guru dan peserta didik selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik:
- a. Peserta didik hendaknya selalu bekerjasama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun peserta didik yang lain selama proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Peserta didik hendaknya mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik tersebut dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran.
  - c. Peserta didik hendaknya selalu membuka diri dan tidak menganggap pusat informasi adalah guru, namun bisa berasal dari teman, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, maka apa yang telah didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain atau dengan memperbaiki hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Kurikulum Konteks 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Alma, Buchari. 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aneka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Eko, Putro Widoyono. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: Arr-ruz Media.
- Fathurrohman, Muhamad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Faturrohman, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurul, Farida. 2014. *Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Sikap Kreatif Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro 3(1). 34-39.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfa Beta.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komara, Endang. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.

- Ledjab, F. A. W. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Materi Pokok Fluida Statis Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kupang: UNWIRA. (Tidak dipublikasikan)
- Purwanto, Sri. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Materi turunan fungsi melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IS 2 SMA N 15 Semarang semester 2 tahun pelajaran 2015/2016*. Jurnal Unimus. 3(2). 37-44
- Rusman. 2012. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, H. S. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suparno. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Darma.
- Sutirna dan Samsudin. 2015. *Landasan Kependidikan Teori dan Praktek*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyono dan hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfa Beta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan, Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, Tri. 2009. *Fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mefi Caraka.